

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu didasarkan pada permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisa yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi dilapangan untuk kemudian dikaji secara teoritis.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai aspek permasalahan yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena ingin lebih memahami tentang apa saja problematika dan bagaimana strategi guru dalam mengajarkan fiqh ibadah sahalat pada anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

Selain itu, hasil deskripsi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang bermanfaat bagi guru di SLB maupun pihak lain yang tertarik melakukan penelitian dalam bidang yang sama. Temuan yang diperoleh juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak tunagrahita. Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam (*natural setting*), yaitu lingkungan asli tempat kegiatan berlangsung, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, guru pembimbing berperan sebagai

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013).

sumber data langsung karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>73</sup> Penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengamatan langsung, interaksi dengan subjek, dan penggalian makna dari pengalaman mereka. Pendekatan ini bukan hanya tertuju pada hasil akhir, melainkan juga pada proses, konteks, dan dinamika yang terjadi di dalam situasi alami tempat data diperoleh.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah SLB Harapan Bunda Banjarmasin beralamat di Jl. Arthalo Gatot Subroto Barat No. 26/10 Rt. 29 Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

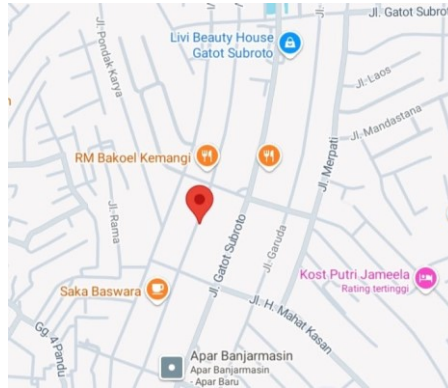
Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2025.

---

<sup>73</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.), 4.

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut merupakan lokasi gambaran penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian SLB Harapan Bunda Banjarmasin

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu 2 orang guru dan 2 peserta didik tunagrahita umurnya sekitar 14 tahun pada tingkat SMPLB di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup pelaksanaan pembelajaran keterampilan fiqh ibadah shalat oleh guru, meliputi strategi, langkah-langkah, pendekatan, serta bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Primer**

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan melaksanakan shalat pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung yaitu guru, peserta didik serta lingkungan dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keterampilan melaksanakan shalat pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

#### **b. Data Sekunder**

Adapun data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pada penelitian ini yang meliputi:

- 1) Data berupa sejarah berdirinya Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

- 2) Data tentang visi, misi dan tujuan Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.
- 3) Data terkait jumlah guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.
- 4) Data tentang keadaan sarana prasarana di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni:

- a. Responden, yaitu anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, pendidik yang bersangkutan, di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, soal tes, dan semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa prosedur pengumpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik yang digunakan meliputi tiga cara berikut.

## 1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>74</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung pengamatan kegiatan pembelajaran dengan siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui tentang kegiatan pembelajaran di kelas mengenai strategi guru dalam mengajarkan keterampilan melaksanakan ibadah shalat pada anak tunagrahita tingkatan SMPLB di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau diskusi antara dua orang dengan bertujuan membahas hal-hal penting serta pada umumnya dilakukan secara formal.<sup>75</sup> Dalam wawancara selalu ada dua pihak, dimana masing-masing dari mereka mempunyai kedudukan yang berbeda yang dimana ada satu pihak sebagai pengejar informasi yaitu penulis dan pihak satunya adalah sebagai pemberi informasi. Dengan kata lain, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

---

<sup>74</sup> Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

<sup>75</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 59.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis data, baik data tertulis ataupun gambar dan elektronik.<sup>76</sup> Selain itu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dikelas mengenai strategi guru dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan melaksanakan shalat pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data agar proses penggalian informasi berlangsung terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan penilaian kemampuan ibadah shalat siswa tunagrahita yang disusun dalam bentuk skala Biner dan skala Likert. Instrumen tersebut disajikan secara lengkap pada bagian Lampiran. Adapun pedoman instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

---

<sup>76</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 221.

- b. Mengamati secara langsung proses pembelajaran fiqh ibadah yang dilaksanakan oleh guru kepada anak tunagrahita.
- c. Mengamati keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqh ibadah seperti shalat.

## **2. Pedoman Wawancara**

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas guna memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan fiqh ibadah kepada anak tunagrahita.
- b. Melakukan wawancara mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran fiqh ibadah di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

## **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai gambaran umum tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data terkait dokumentasi kegiatan pembelajaran fiqh ibadah melalui foto atau catatan visual lainnya sebagai bukti autentik pelaksanaan strategi guru.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan mengolah data dan menata data agar lebih mudah dipahami serta dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang



diteliti.<sup>77</sup> Melalui analisis data, peneliti berupaya memahami makna dari data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>78</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan uraian, bukan dalam bentuk angka. Data yang dianalisis berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian diperjelas secara runtut, logis dan sistematis.<sup>79</sup> Analisis ini dilakukan dengan memahami secara mendalam informasi yang disampaikan oleh informan sehingga peneliti dapat menangkap situasi, permasalahan, serta proses yang terjadi di lapangan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan.<sup>80</sup>

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan sejak awal penelitian di lokasi hingga seluruh data yang dibutuhkan terpenuhi. Data diperoleh melalui wawancara dengan informan, observasi terhadap proses pembelajaran, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>77</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175.

<sup>78</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 80.

<sup>79</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulis Skripsi, Tesis serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 69.

<sup>80</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pustaka, 2017), 105.

## **2. Reduksi data**

Reduksi data merupakan tahap memilih dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian dan mengelompokkan data sesuai dengan tema atau kategori tertentu. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan, sedangkan data penting disederhanakan agar lebih mudah di analisis. Reduksi data membantu peneliti untuk menata data secara lebih terarah dan terstruktur.

## **3. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat hubungan antar data dan memahami kondisi yang terjadi di lapangan secara lebih menyeluruh.

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan diperoleh dari hasil pengolahan dan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian. Kesimpulan ditarik secara hati-hati berdasarkan data yang ada sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat dan sesuai dengan fakta di lapangan.